

BAB IV

PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang SD Negeri Bulay II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Pembahasan penelitian ini dilakukan secara dekskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil observasi dan hasil dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya, dengan luas 1359 m², terdiri dari 17 ruangan yaitu 6 ruang kelas, 1 gudang, 1 kantin, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang BK, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 Musolla, 1 kamar mandi khusus siswi, 1 kamar mandi khusus siswa, 1 kamar mandi khusus guru. SD Negeri Bulay II secara keseluruhan berjumlah 166 siswa, sedangkan guru di SD Negeri Bulay II berjumlah 16 guru.

1. Keterangan Singkat Mengenai Profil SDN Bulay II Galis Pamekasan

- a. NamaSekolah : SDN. Bulay 02
- b. NSS : 101052604002
- c. Status : Negeri
- d. TahunBerdiri : 1972
- e. Alamat : Jln.RayaBulay
- f. Desa : Bulay
- g. Kecamatan : Galis

- h. Kabupaten/Kota : Pamekasan
- i. Propinsi : Jawa Timur
- j. Nilai Akreditasi : B
- k. Jumlah Rombel/Kelas : 7
- l. Luas tanah seluruhnya : 1359 m²
- m. Luas bangunan : 740 m²
- n. Luas kebun/Olahraga : 619 m²
- o. Status tanah : Hak Pakai (Tanah PEMKAB)

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

➤ Visi

Mewujudkan siswa unggul berprestasi berdasarkan IMTAQ

- Indikator Visi

- a. Pembinaan siswa berprestasi baik akademik atau non akademik secara berkesinambungan
- b. Menanamkan Akhlaqul karimah pada seluruh siswa

➤ Misi

- a. Meningkatkan Profesional Guru
- b. Meningkatkan Kedisiplinan dan Dedikasi
- c. Mampu menggali mengembangkan potensi siswa
- d. Menciptakan suasana bersih, indah dan nyaman

➤ Tujuan

Menyiapkan sumber daya manusia yang Kreatif dan Potensial.

3. PROGRAM KERJA SEKOLAH

a. Program JangkaPendek

Keindahan lingkungan sekolah

b. Program JangkaMenengah

Pembuatan WC / kamar mandi siswa

c. Program JangkaPanjang

Pembuatan Mushalla.

B. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bulay II Galis Pamekasan dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, Bapak Drs. Musyaffak sebagai wali kelas V di SDN Bulay II. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *role playing* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V SDN Bulay II.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian tindakan pada masing-masing siklus yang dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. KONDISI AWAL

Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari rabu tanggal 15 Mei 2019. Tahap pra siklus dilakukan dengan menganalisa data awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi kegiatan ekonomi Indonesia sebelum masuk pada tahap pelaksanaan

tindakan kelas. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini melalui observasi dan pretest. Sehingga didapatkan kesimpulan perlu adanya tindakan kelas karena hasil pra siklus menunjukkan bahwa nilai yang diraih oleh siswa belum mencapai nilai ketuntasan.

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Bulay II dapat penulis paparkan bahwa siswa di SDN Bulay II kurang bersemangat dalam proses pembelajaran IPS, hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran IPS masih menggunakan metode ceramah. Sehingga pada saat proses belajar mengajar, siswa terlihat kurang aktif dan terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang berupa pilihan jawaban “ya” atau “tidak” untuk mempermudah tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS. Berikut akan disajikan table data hasil wawancara terhadap siswa.

No	Pertanyaan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian suka pada mata pelajaran IPS?	55%	45%
2.	Apakah kalian suka pelajaran IPS jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya?	25%	75%
3.	Apakah kalian mudah mehami pada mata pelajaran IPS ketika berlangsung dan setelah berlangsung?	45%	55%
4.	Apakah guru suka membantu ketika belajar IPS?	60%	40%
5.	Apakah Orang tua juga mau membantu kalian dalam belajar IPS?	50%	50%
6.	Apakah Guru kalian pernah membawa media saat belajar IPS?	75%	25%

7.	Apakah kalian suka dengan pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru kalian?	45%	55%
----	--------------------------------------------------------------------------	-----	-----

Tabel 3: Hasil Ceklist Pembelajaran IPS

b. Hasil Pra Siklus

Hasil pra siklus didapat dari hasil pretest yang dilaksanakan pada hari Rabu jam 07:30-08:15 selama 35 menit. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang merupakan jumlah skor masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan sebelum metode *role pleying* dilaksanakan pada matapelajaran IPS. Adapun hasil pra siklus adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Ahmad Darul Kutfi	45	Tidak Tuntas
2.	Achmad Irfan Evendi	50	Tidak Tuntas
3.	Achmad Fauzi	75	Tuntas
4.	Achmad Fahrizal Abdullah	50	Tidak Tuntas
5.	Arvin Sidki	70	Tuntas
6.	Belqis Zahratus Sita Wahyudi	80	Tuntas
7.	Dinah Zakiyatul Fajar	90	Tuntas
8.	Eryca Ambar wati Zihni Sahid	95	Tuntas
9.	Fardan Maulana Hamdi	75	Tuntas
10.	Fidela Fulcha Chairuddin	90	Tuntas
11.	Farhan Hanif	80	Tuntas
12.	Fauzan Purna Irawan	60	Tidak Tuntas

13.	Fitrih Hasfiyah	55	Tidak Tuntas
14.	Iwan Farades	55	Tidak Tuntas
15.	Mohammad Ali Jibril	65	Tidak Tuntas
16.	Nurul Fariatus Syafirah	60	Tidak Tuntas
17.	Riska Eva Yuliana	85	Tuntas
18.	Sitti Latifatur Rahmah	45	Tidak Tuntas
19.	Zainul Ibad	65	Tidak Tuntas
20	Rossa Apriliana Wati	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1350	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		45	
Rata-rata Kelas		67,5	

Tabel 4: Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Indonesia pada Pra Siklus

Dari hasil pretest pada pra siklus tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Ketuntasan	Pra Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	9	45%
2.	Tidak tuntas	11	55%

Tabel 5: Prosentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas V SDN Bulay II masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase keruntasan siswa sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Nilai KKM siswa kelas V SDN Bulay II adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang sudah tuntas mencapai KKM hanya 45% dari seluruh siswa. Selain itu nilai rata-rata kelas masih rendah, yaitu mencapai 67,5.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi pada bagian jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Menyiapkan naskah drama dan properti lainnya yang dibutuhkan dalam drama.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan ke-1

Pada siklus 1 pertemuan ke- 1 dilakukan pada hari sabtu tanggal 18 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan alokasi waktu 1 jam. Sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Pada pertemuan ke- 1 materi yang diajarkan adalah peledangan ikan dengan menggunakan metode *role playing* yang dilaksanakan di ruang kelas V.

Pembelajaran diawali dengan memberi salam dan berdoa'a. Selesai berdoa'a, guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Setelah itu guru menanyakan kesiapannya untuk memulai pelajaran, guru menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan dan menjelaskan juga mengenai kompetensi yang ingin di capai.

Pada kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya dan menyuruh siswa untuk mengamati skenario yang sedang diperagakan, guru memanggil kelompok yang harus menampilkan drama sesuai dengan scenario yang telah diberikan, pada saat narator membacakan narasi cerita sambil lalu guru menyiapkan properti yang dibutuhkan dalam pentas. Setelah semua penampilan selesai dari masing-masing kelompok, lembar kerja untuk membahas atau memberi penilaian pada setiap penampilan masing-masing kelompok diberikan. setelah selesai memberikan penilaian pada setiap penampilan naskah drama, perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penilaian tersebut di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan dan mengevaluasi secara umum, kemudian guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan ke- 2

Selanjutnya setelah istirahat pada jam 10:20 WIB, guru memberikan lembaran soal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Guru membimbing siswa secara bergantian dan mengamati aktivitas siswa dalam mengerjakan soal. Setelah selesai, lembar soal dikumpulkan dan dilanjutkan dengan membahas bersama siswa.

B. Observasi

1. Observasi Guru

Observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas guru saat melaksanakan proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi Indonesia dengan menggunakan metode *role playing*.

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yaitu guru IPS kelas V Bulay II yaitu Bapak Musyaffak, Pengamatan dilakukan oleh observer guna mengamati proses pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Pengamatan atau observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 12 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan memberikan skor 4 dan skor 1 untuk skor terendah. Skor maksimumnya adalah 48, dan skor minimumnya 12. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 1.

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	3
2.	Melakukan salam , doa dan apresiasi	3
3.	Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	2
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
5.	Penguasaan materi pembelajaran	2
6.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	2
7.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran	2
8.	Memantau kemajuan belajar siswa	2
9.	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	2
10.	Melakukan refleksi	2
11.	Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1
12	Memberikan penilaian hasil belajar	4
Skor total		27
Skor minimum		12
Skor maksimum		48
Persentase keseluruhan		56,25%

Tabel 6: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus I adalah 56,25%.

2. Observasi Siswa

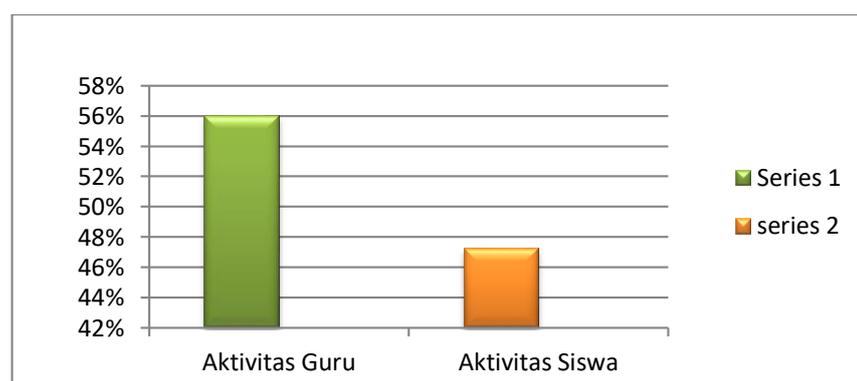
Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPS dengan materi pengertian pelelangan ikan. Terdapat 9 aspek yang diamati untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah 36 dan skor minimumnya adalah 9. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa 20 orang, skor maksimumnya adalah 720 dan skor minimumnya adalah 180. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1.

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	40
2.	Siswa aktif bertanya	60
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapat	40
4.	Siswa memahami jalurnya pelelangan ikan	20
5.	Siswa antusias mengikuti pelajaran	20
6.	Drama yang dimainkan sesuai dengan naskah	80
7.	Siswa menggunakan properti yang di	40

	butuhkan dalam drama.	
8.	Siswa mengerjakan tepat waktu	20
9.	Tertib saat pelajaran berlangsung.	20
Skor Total		340
Skor Minimum		180
Skor Maksimum		720
Persentase Keseluruhan		47.22%

Tabel 7: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I adalah 47,22%. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa di atas dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 2. Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I

C. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus I bersama dengan guru. Hasil refleksi ini akan dijadikan acuan untuk pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi pada bagian jenis-jenis pekerjaan yang diterapkan dengan menggunakan metode *role playing* dapat lebih meningkatkan pemahaman materi dan lebih leluasa kembali dalam menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada kelas V SDN Bulay II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa hasil evaluasi dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus I ini, ada beberapa kegiatan guru yang belum terlaksana yaitu pada bagian pengenalan tokoh-tokoh dan tugasnya pada naskah drama sehingga siswa kurang memahami naskah tersebut. Adapun kegiatan yang belum terlaksana pada siklus I dapat menjadi bahan refleksi atau perbaikan agar proses pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

- **Hasil Siklus I**

Hasil tes yang berupa angka yang merupakan jumlah skor siswa pada pembelajaran IPS setelah mengerjakan tes yang diberikan guru setelah pelaksanaan tindakan.

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Ahmad Darul Kutfi	40	Tidak Tuntas
2.	Achmad Irfan Evendi	50	Tidak Tuntas

3.	Achmad Fauzi	55	Tidak Tuntas
4.	Achmad Fahrizal Abdullah	90	Tuntas
5.	Arvin Sidki	70	Tuntas
6.	Belqis Zahratul Sita Wahyudi	90	Tuntas
7.	Dinah Zakiyatul Fajar	65	Tidak Tuntas
8.	Eryca Ambar wati Zihni Sahid	95	Tuntas
9.	Fardan Maulana Hamdi	90	Tuntas
10.	Fidela Fulcha Chairuddin	90	Tuntas
11.	Farhan Hanif	65	Tidak Tuntas
12.	Fauzan Purna Irawan	30	Tidak Tuntas
13.	Fitrih Hasfiah	70	Tuntas
14.	Iwan Farades	40	Tidak Tuntas
15.	Mohammad Ali Jibril	30	Tidak Tuntas
16.	Nurul Fariatus Syafirah	85	Tuntas
17.	Riska Eva Yuliana	95	Tuntas
18.	Sitti Latifatur Rahmah	90	Tuntas
19.	Zainul Ibad	65	Tidak Tuntas
20	Rossa Apriliana Wati	80	Tuntas
Jumlah		1410	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		30	
Rata-rata Kelas		70,5	

Tabel 8: Daftar Nilai Evaluasi Siklus I

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Ketuntasan	Siklus 1	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	11	55%
2.	Tidak tuntas	9	45%

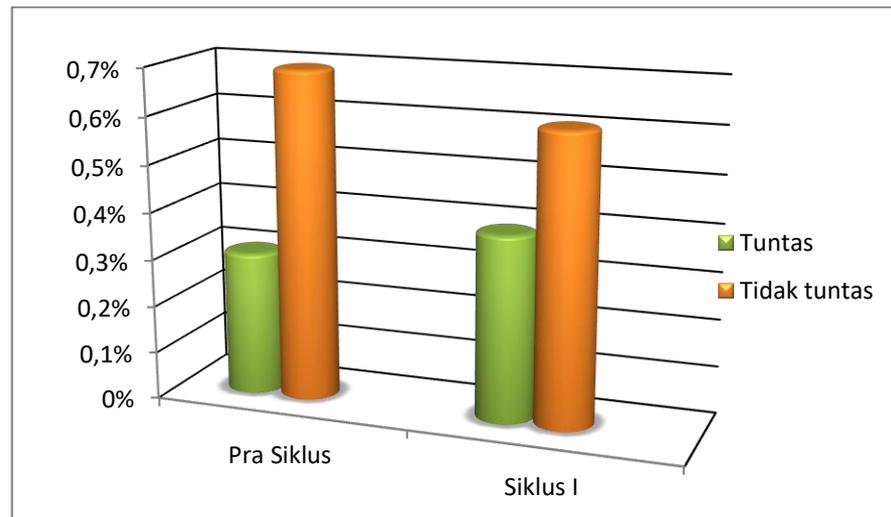
Tabel 9: Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I

Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode *role playing* pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi pada bagian pelelangan ikan terjadi peningkatan persentase nilai siswa yang mencapai nilai KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus I dengan menggunakan metode *role playing* dengan ketuntasan 55% dari pada sebelum menggunakan media gambar yaitu dengan ketuntasan 45%. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	9	45%	11	55%
2.	Tidak Tuntas	11	55%	9	45%

Tabel 10: Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I

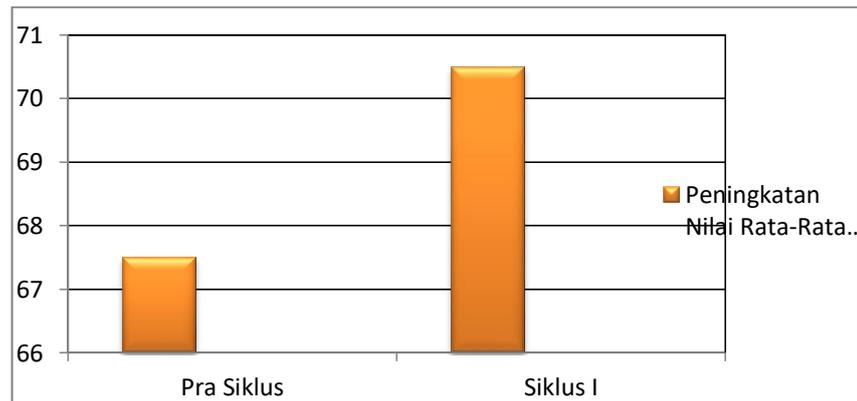
Apabila digambarkan dengan diagram maka persentase siswa pada saat pra siklus dan siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I. Persentase ketuntasan pada pra siklus adalah 45%, sedangkan persentase ketuntasan pada siklus I adalah sebesar 55%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa diikuti dengan peningkatan rata-rata siswa pada pra siklus yaitu sebesar 67,5 dan meningkat pada siklus I yaitu 70,5. Meskipun demikian, persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yaitu sebesar 75%, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat pra siklus dan siklus I dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 4: Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPP mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi pada bagian jenis-jenis pekerjaan.
2. Menyiapkan naskah drama dan properti lainnya yang dibutuhkan dalam drama.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pertemuan ke- 1

Siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 1 jam sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada pertemuan ke-1 materi yang diajarkan adalah kegiatan ekonomi pada bagian jenis-jenis pekerjaan.

Pada pertemuan ke-1 diawali pada pukul 07:30-09:20 WIB Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini membahas tentang jenis-jenis pekerjaan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan guru IPS sebagai observer.

Pembelajaran diawali dengan memberi salam, guru mengkodisikan kelas dan meminta satu siswa untuk memimpin do'a di depan kelas setelah itu guru menyapa siswa dan menanyakan semangat untuk kesiapan belajarnya serta bertanya puasa ramadhan

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan *Ice breaking* terlebih dahulu dimana *Ice breaking* tersebut berupa tepuk ganjil dan ganda. Tujuannya untuk memancing semangat siswa yang awalnya sudah semangat supaya lebih bersemangat lagi.

Guru memberikan penjelasan dan arahan kepada siswa tentang naskah drama agar berjalan dengan baik. Guru membagi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa, setelah itu guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya. Sebelumnya pembagian naskah di berikan 3 hari sebelum pelaksanaan penelitian tepatnya pada tanggal 24 jum'at 2019.

Setelah siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok guru menjelaskan naskah dan memperkenalkan para tokoh serta

tugasnya dan guru menghimbau kepada semua kelompok untuk memperhatikan kelompok lainnya yang sedang tampil. Sebelum penampilan pertama di mulai guru dan siswa mempersiapkan pentas terlebih dahulu.

Guru memanggil kelompok yang akan tampil pertama di depan kelas. Setelah selesai menampilkan perannya semua kelompok berdiskusi tentang penilaian yang akan di berikan kepada kelompok lainnya yang akan di isi di lembar kerja siswa yang di berikan oleh guru. Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan diskusinya di depan kelas. Kemudian guru mengevaluasi dan memberikan kesimpulan serta menutup pembelajaran.

2) Pertemuan Ke- 2

Selanjutnya setelah istirahat pada jam 10:20 WIB, guru memberikan lembaran soal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Guru membimbing siswa secara bergantian dan mengamati aktivitas siswa dalam mengerjakan soal. Setelah selesai, lembar soal dikumpulkan dan dilanjutkan dengan membahas bersama siswa.

c. Observasi

1) Observasi Guru

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yaitu guru IPS kelas V Bulay II yaitu Bapak Musyaffak, Pengamatan dilakukan oleh observer guna mengamati proses

pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Pengamatan atau observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 12 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan memberikan skor 4 dan skor 1 untuk skor terendah. Skor maksimumnya adalah 48, dan skor minimumnya 12. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 1.

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	3
2.	Melakukan salam , doa dan apresiasi	3
3.	Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	2
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5.	Penguasaan materi pembelajaran	3
6.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	3
7.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran	3
8.	Memantau kemajuan belajar siswa	2
9.	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	3
10.	Melakukan refleksi	2
11.	Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran	4
12	Memberikan penilaian hasil belajar	4

Skor total	35
Skor minimum	12
Skor maksimum	48
Persentase keseluruhan	72,91%

Tabel 11 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus I adalah 72,91%.

2) **Observasi Siswa**

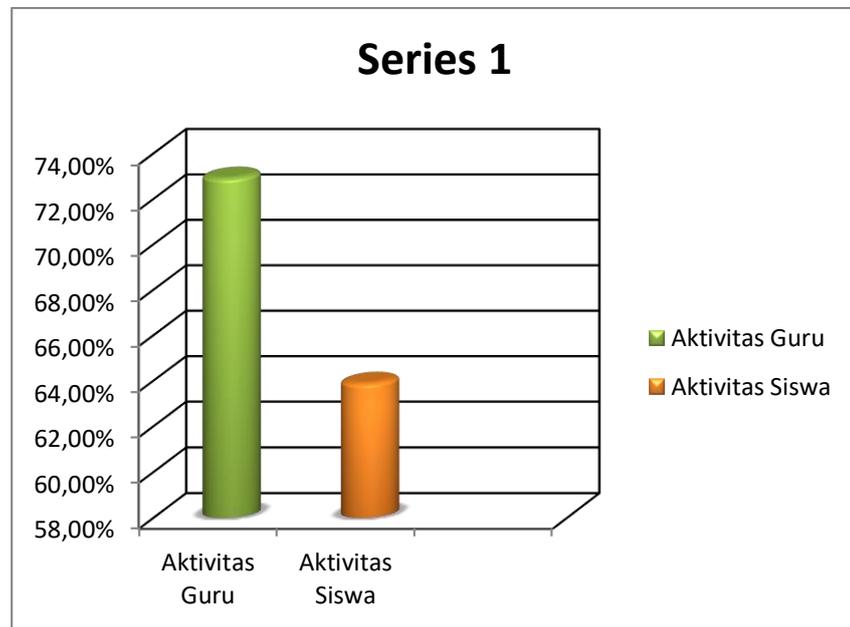
Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi Indonesia Pada bagian jenis-jenis pekerjaan. Terdapat 9 aspek yang diamati untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah 36 dan skor minimumnya adalah 9. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa 20 orang, skor maksimumnya adalah 720 dan skor minimumnya adalah 180. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	60
2.	Siswa aktif bertanya	40
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapat	40
4.	Siswa memahami jalurnya pelelangan ikan	60
5.	Siswa antusias mengikuti pelajaran	60
6.	Drama yang dimainkan sesuai dengan naskah	80
7.	Siswa menggunakan properti yang di butuhkan dalam drama.	40
8.	Siswa mengerjakan tepat waktu	20
9.	Tertib saat pelajaran berlangsung.	40
Skor Total		460
Skor Minimum		180
Skor Maksimum		720
Persentase Keseluruhan		63.88%

Tabel 12 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

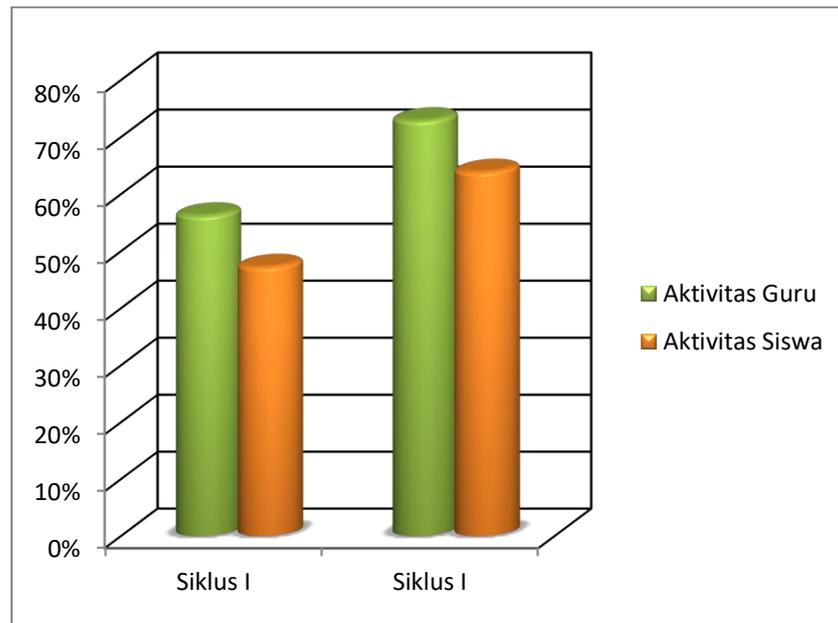
Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II adalah 63.88%. Data

hasil observasi aktivitas guru dan siswa di atas dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 5. Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus II

Dari hasil penelitian bahwa persentase observasi aktivitas guru dan persentase observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 56,25%, pada siklus II meningkat menjadi 72,91%. Dan persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 47,22% meningkat menjadi 63,88%. Peningkatan guru dan siswa bisa dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 6 : Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus II bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan oleh peneliti agar pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi yang diterapkan dengan menggunakan metode *role playing* dapat lebih meningkatkan pemahaman materi sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada kelas V SDN Bulay II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus II ini, dari pelaksanaan siklus II nampak aktivitas pembelajaran menjadi lebih baik karena permasalahan yang ada di siklus I diperbaiki di siklus II ini. Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilakukan yaitu pada bagian pengenalan tokoh-tokoh dan tugasnya pada naskah drama.

Adapun kegiatan yang belum terlaksana pada siklus II dapat menjadi bahan refleksi atau perbaikan agar proses pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

- **Hasil Siklus II**

Hasil tes yang berupa angka yang merupakan jumlah skor siswa pada pembelajaran IPS setelah mengerjakan tes yang diberikan guru setelah pelaksanaan tindakan.

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Ahmad Darul Kutfi	60	Tidak Tuntas
2.	Achmad Irfan Evendi	55	Tidak Tuntas
3.	Achmad Fauzi	90	Tuntas
4.	Achmad Fahrizal Abdullah	85	Tuntas
5.	Arvin Sidki	90	Tuntas
6.	Belqis Zahratus Sita Wahyudi	95	Tuntas
7.	Dinah Zakiyatul Fajar	95	Tuntas
8.	Eryca Ambar wati Zihni Sahid	95	Tuntas
9.	Fardan Maulana Hamdi	90	Tuntas
10.	Fidela Fulcha Chairuddin	90	Tuntas
11.	Farhan Hanif	85	Tuntas
12.	Fauzan Purna Irawan	55	Tidak Tuntas
13.	Fitrih Hasfiah	70	Tuntas
14.	Iwan Farades	55	Tidak Tuntas

15.	Mohammad Ali Jibril	80	Tuntas
16.	Nurul Fariatus Syafirah	80	Tuntas
17.	Riska Eva Yuliana	85	Tuntas
18.	Sitti Latifatur Rahmah	85	Tuntas
19.	Zainul Ibad	45	Tidak Tuntas
20	Rossa Apriliana Wati	85	Tuntas
Jumlah		1570	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		45	
Rata-rata Kelas		78.5	

Tabel 13: Daftar Nilai Evaluasi Siklus II

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Ketuntasan	Siklus II	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	15	75%
2.	Tidak tuntas	5	15%

Tabel 14: Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

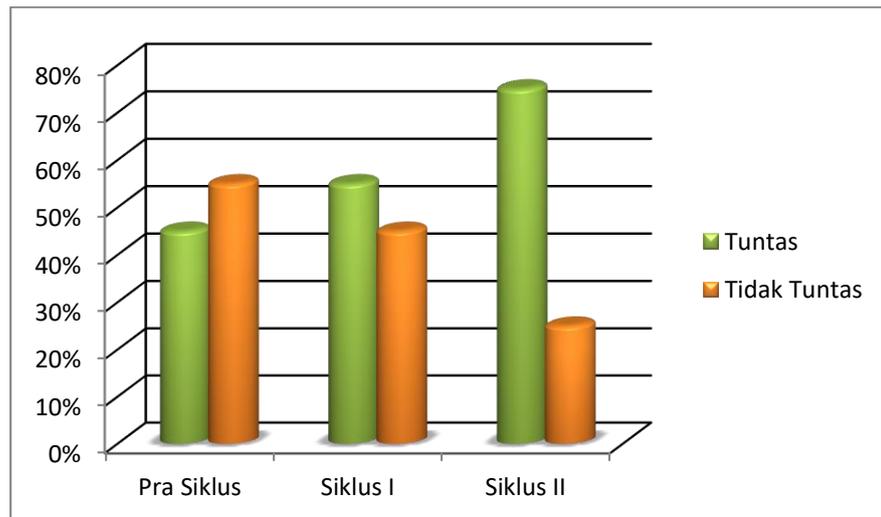
Dari paparan data di atas menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode *role playing* media pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi Indonesia pada jenis-jenis pekerjaan terjadi

peningkatan persentase nilai siswa yang mencapai nilai KKM dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus II yang menggunakan metode *role playing* 75% lebih baik dari pada hasil tes siklus I yang juga menggunakan media gambar dengan ketuntasan 55% ataupun lebih baik dari pada sebelum dilakukan tindakan yaitu dengan ketuntasan 45%. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Perse	Jumlah	Perse	Jumlah	Perse
1.	Tuntas	9	45%	11	55%	15	75%
2.	Tidak Tuntas	11	55%	9	45%	5	25%

Tabel 15: Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

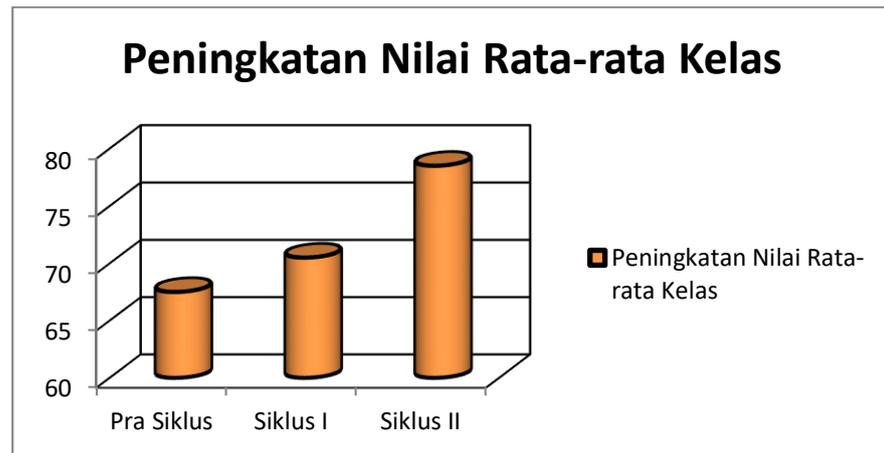
Apabila digambarkan dengan diagram maka persentase siswa pada saat Prasiklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 7: Diagram presentase ketuntasan prasiklus, siklus I dan Suklus II

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan meningkat pula pada siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada pra siklus adalah 45%, sedangkan persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebesar 55% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 75%. Bukan hanya itu bahkan peningkatan ketuntasan belajar siswa juga diikuti dengan peningkatan rata – rata siswa pada pra siklus sebesar 67,5 meningkat pada siklus I yaitu 70,5 dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 78,5. Dari semua paparan data di atas persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai target yaitu sebesar 75%, sehingga tidak perlu lagi di lanjutkan pada siklus III.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 8: Diagram presentase ketuntasan prasiklus, siklus I dan Suklus II

Untuk memperkuat penelitian, peneliti juga melakukan posttest pada pasca siklus yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019 untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa di dalam kelas pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi Indonesia. Adapun hasil dari pasca siklus sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Ahmad Darul Kutfi	55	Tidak Tuntas
2.	Achmad Irfan Evendi	70	Tuntas
3.	Achmad Fauzi	90	Tuntas
4.	Achmad Fahrizal Abdullah	90	Tuntas
5.	Arvin Sidki	85	Tuntas
6.	Belqis Zahratus Sita Wahyudi	90	Tuntas
7.	Dinah Zakiyatul Fajar	90	Tuntas
8.	Eryca Ambar wati Zihni Sahid	95	Tuntas

9.	Fardan Maulana Hamdi	75	Tuntas
10.	Fidela Fulcha Chairuddin	95	Tuntas
11.	Farhan Hanif	90	Tuntas
12.	Fauzan Purna Irawan	75	Tuntas
13.	Fitrih Hasfiah	85	Tuntas
14.	Iwan Farades	55	Tidak Tuntas
15.	Mohammad Ali Jibril	80	Tuntas
16.	Nurul Fariatus Syafirah	95	Tuntas
17.	Riska Eva Yuliana	75	Tuntas
18.	Sitti Latifatur Rahmah	95	Tuntas
19.	Zainul Ibad	60	Tidak Tuntas
20	Rossa Apriliana Wati	70	Tuntas
Jumlah		1615	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		55	
Rata-rata Kelas		80,75	

Tabel 16: Daftar Hasil Nilai Postest Pada Pasca Siklus

Dari hasil postest pada pasca siklus tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Ketuntasan	Pasca Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	17	85%
2.	Tidak tuntas	3	15%

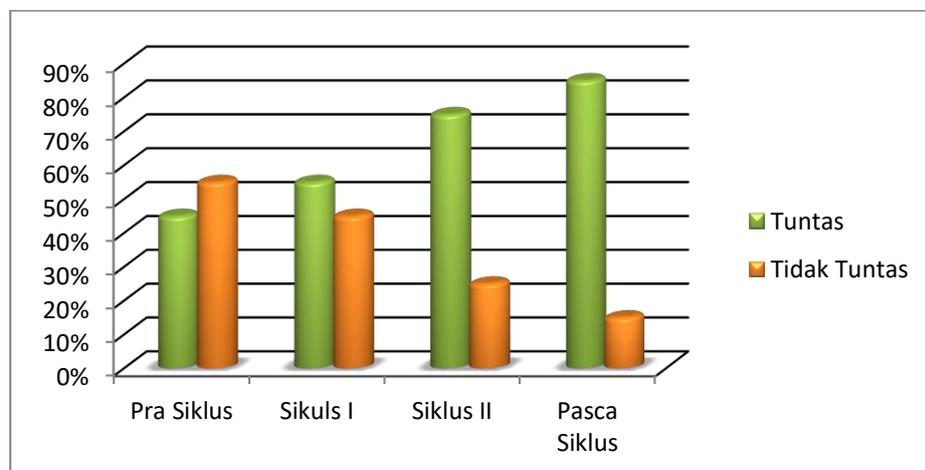
Tabel 17: Daftar Perasentase Postest Pada Pasca Siklus

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada kelas V SDN Bulay II pada materi kegiatan ekonomi Indonesia dengan menggunakan metode *role playing* terjadi peningkatan persentase nilai siswa yang mencapai KKM. Bahkan sudah melebihi target yang ingin dicapai oleh peneliti. Dari pra siklus, siklus I, siklus II dan pasca siklus. Hal itu dapat dibuktikan dari pasca siklus mencapai 85%, pada siklus II yang menggunakan metode *role playing* dengan ketuntasan 75%, dan pada siklus I yang juga menggunakan metode *role playing* dengan ketuntasan 55% ataupun lebih baik dari pada sebelumnya yang belum dilakukan tindakan yaitu dengan ketuntasan 45%. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase ketuntasan siswa yang bernilai 85%. Selain itu rata-rata kelas mencapai 80,75. Hal ini sudah dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No	Ketuntasan	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Pasca Siklus	
		Perse n	Jm l	Perse n	Jm l	Perse n	Jm l	Perse n	Jm l
1.	Tuntas	45%	9	55%	11	75%	15	85%	17
2.	Tidak Tuntasan	55%	11	45%	9	25%	5	15%	3

Tabel 18: Presentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Pasca Siklus

Apabila digambarkan dengan diagram maka presentase siswa pada saat prasiklus, siklus I, siklus II dan pasca siklus adalah sebagai berikut.

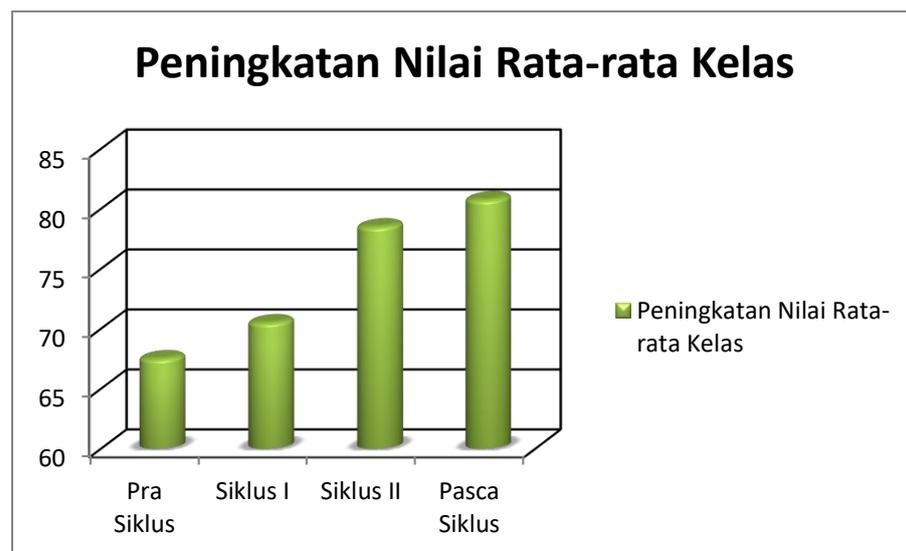


Gambar 9: Diagram Persentase ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Pasca Siklus

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I ke siklus II dan meningkat melalui posttest. Persentase ketuntasan siswa pada pra siklus adalah 45%,

sedangkan persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebesar 55% meningkat lagi ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 75% dan tambah ada peningkatan lagi pada pasca siklus yaitu mencapai 85%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa juga diikuti dengan peningkatan rata – rata siswa yaitu pada pra siklus sebesar 67,5 meningkat pada siklus I yaitu menjadi 70,5 meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 78,5 dan meningkat lagi pada pasca siklus yaitu sebesar 80,75.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat prasiklus, siklus I, siklus II dan pasca siklus dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 10. Diagram Peningkatan Nilai Rata – Rata Siswa Pra Siklus, Siklus I, siklus II dan Pasca Siklus

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes pada pra siklus yang dilakukan oleh peneliti, siswa yang mencapai ketuntasan KKM hanya 45% dari seluruh siswa. Selain itu nilai rata-rata kelas juga masih rendah, yaitu hanya mencapai 67,5. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar IPS kelas V khususnya materi kegiatan ekonomi di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa yang rendah tersebut mengalami peningkatan. Pada saat observasi awal sebelum diberikan tes pra siklus atau masih berupa informasi yang mentah, disini menyatakan bahwa siswa kelas V ini pada pembelajaran IPS kebanyakan berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan saja, mengingat pembelajaran IPS sangat sulit di mengerti atau di cerna oleh siswa. Jadi jika hanya dengan cara menjelaskan saja kurang begitu efektif, pembelajaran yang seperti ini akan semakin membuat siswa malas belajar dan cenderung tidak mendengarkan.

Terkadang guru juga hanya menulis di papan tulis, sedangkan pembelajaran IPS itu cenderung hanya berupa tulisan saja, jadi dengan cara pembelajaran yang di gunakan oleh guru kelas V ini, siswa dapat beranggapan bahwa pembelajaran IPS itu sangat sulit di mengerti. Dengan penjelasan materi yang panjang lebar akan mempersulit siswa membedakan antara jenis pekerjaan yang masuk pada pekerjaan yang menghasilkan barang atau hanya menghasilkan jasa, disini kebanyakan siswa tertukar dalam menggolongkan jenis pekerjaan tersebut. Sehingga membuat siswa kurang memahami isi materi

karena siswa tidak turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Peran dan fungsi guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.¹

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti mulai menerapkan metode *role playing* yang disebut juga dengan bermain peran. Pada kesempatan ini guru menjelaskan terlebih dahulu materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada bagian jenis-jenis pekerjaan, setelah itu guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya dan menyuruh siswa untuk mengamati scenario yang sedang diperagakan, selanjutnya kelompok pertama menampilkan drama sesuai dengan naskah yang telah dipelajari. Kelompok lain menjadi pengamat penampilan kelompok pertama dan begitu seterusnya sampai masing-masing kelompok tampil. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa dan mendiskusikan penilaian terhadap penampilan kelompok yang diamati serta mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya. Hal ini dilakukan supaya siswa juga ikut aktif dalam hal pembelajarandan untuk mengetahui pemhaman siswa karena proses pembelajaran guru sebelumnya hanya cenderung menjelaskan saja. Akibatnya siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu guru juga kurang membangun keaktifan siswa. Untuk keaktifan siswa pada pelaksanaan siklus I, siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan soal tepat waktu, masih ada siswa yang merasa bosan dan kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

¹ Ahmad Santoso. *Teori dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 33

Hal ini di dukung oleh keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.²

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan siswa pada siklus I yaitu sebesar 55%. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari sebelumnya hanya 45% pada saat pra siklus. Meskipun demikian, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yaitu sebesar 75% dalam materi pekerjaan yang menghasilkan barang, dilanjutkan pada siklus II dengan materi pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan melihat catatan-catatan penting yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya.

Hal ini juga di perkuat dari teori Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.³

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru melakukan refleksi dan upaya perbaikan agar catatan-catatan penting yang menjadi kendala pada siklus I dapat diperbaiki. Refleksi yang dilakukan di antaranya yaitu, guru memberikan penjelasan lebih rinci lagi dan pengenalan tokoh-tokoh serta tugas-tugasnya kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar supaya

2. Ibid. hlm. 32.

3. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 8, hlm 70.

mereka lebih paham lagi terhadap materi yang disampaikan peneliti yang sekaligus sebagai guru.

Kendala pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II sehingga ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus II mencapai 75%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari 45% pada pra siklus menjadi 55% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 75%.

Pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75% yang mana sudah dijelaskan pada bab 3. Sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus III dikarenakan sudah mencapai target kemaksimalan KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II maka dapat diketahui bahwa metode *role playing* meningkatkan hasil belajar mapel IPS pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada bagian jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode *role playing* kelas V SDN Bulay II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Faktor pendukung dalam penerapan metode *role Playing* adalah kerja sama yang baik dengan kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN Bulay II, keterbukaan bapak wali kelas V di SDN Bulay II dan memberikan arahan terhadap peneliti sehingga mudah bagi peneliti melaksanakan penelitian, kekompakan dan rasa hormat siswa khususnya siswa kelas V di SDN Bulay II.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *role playing* yaitu waktu pelaksanaan metode *role playing* hanya di berikan waktu satu

jam. Sehingga pembelajaran kurang sempurna. Keterbukaan siswa dengan guru terkadang membuat siswa berbeda dalam menyikapi tindakan, dalam kata lain siswa terlalu dekat. Sehingga mereka cenderung kurang menghargai saat guru berbicara.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh membuktikan bahwa metode *role playing* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini di buktikan dari hasil observasi dan di paparkan dengan adanya perubahan perilaku yang tergambar pada tabel persentase pra siklus dan pasca siklus.

Metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS. Metode bermain peran bertujuan agar individu memiliki pemahaman dan pengalaman secara langsung dengan adanya simulasi peran.

Hal ini selaras dengan pendapat Tiara AD bahwasannya metode pembelajaran *role playing* bisa diterapkan dalam proses pembelajaran karena model ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.⁴

⁴. Tiara Anggia Dewi, *Efektifitas Role Playing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro: Vol.5. No.1. 2017), hlm. 97.